

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
ASMA DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF DI RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2020**



Oleh:
IKADEK SURYA MAHARDIKA
NIM: P07120017118

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
ASMA DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RSUD KLUNGKUNG

TAHUN 2020



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
ASMA DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2020

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

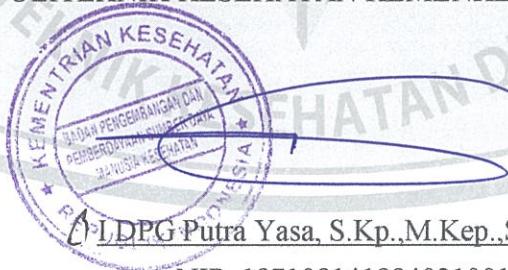

Ns. IGA. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd
NIP. 195910151986032001

Pembimbing Pendamping :


I Made Mertha, S.Kp.M.Kep.
NIP. 196910151993031015



MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
ASMA DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 2 JUNI 2020

TIM PENGUJI :

1. I DPG Putra Yasa, SKp., M.Kep., Sp.MB (Ketua)
NIP. 197108141994021001

2. I Ketut Suardana, SKp.,M.Kes (Anggota)
NIP. 196509131989031002

3. Ns. IGA. Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd (Anggota)
NIP. 195910151986032001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Kadek Surya Mahardika

NIM : P07120017118

Program Studi : DIII Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2019/2020

Alamat : Br. Bandung, Gunaksa, Dawan, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Kungkung Tahun 2020 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



I Kadek Surya Mahardika

NIM. P07120017118

**THE DESCRIPTION OF NURSING CARE ON ATHSMA PATIENT
WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE
AT KLUNGKUNG HOSPITAL
IN 2020**

ABSTRACT

Asthma is a disorder that occurs in the bronchial tract characterized by periodic bronchospasm (contraction of the spasm in the airways), especially in the tracheobronchial branching which is caused by various stimuli, asthma caused by obstruction of the airway, inflammation of the airway, and hyper-responsive airway or bronchial smooth muscle spasms, asthma can cause nursing problems in ineffective airway cleansing. This study aims to determine the description of nursing care in asthma patients with an ineffective airway clearance covering the nursing process. Case study subjects used two patient documents with ineffective airway clearance. The type of data used is secondary data with data collection techniques. The results obtained are the nursing assessment in the two subject documents there are similarities with the researchers' reference theory, namely ineffective cough, wheezing, dispnea and breathing frequency change. In documenting the study the same percentage of data with the researchers' reference theory was 33%. The nursing diagnosis of the two subject documents is an ineffective airway clearance. Nursing planning in the two subject documents has differences with the researchers' reference theory, in planning only 44% is the same as the reference theory used by researchers. Nursing implementation in both subject documents still refers to the specified nursing plan. Nursing evaluations on both subjects have used the SOAP format. This research is expected to be used as material for the development of science in the field of nursing both for the Polytechnic Institution of the Ministry of Health Denpasar and for the hospital.

Keywords: *Nursing care, asthma, clearance of ineffective airway.*

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Asma merupakan gangguan yang terjadi pada saluran bronchial dengan ciri bronkospasme periodik (konstraksi spasme pada saluran napas) terutama di percabangan trakeobronkial yang disebabkan oleh berbagai stimulus, penyakit asma disebabkan karena terjadinya obstruksi pada jalan napas, inflamasi jalan napas, dan jalan napas yang hiper- responsif atau spasme otot polos bronkial, asma dapat menimbulkan masalah keperawatan bersih jalan napas tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif meliputi proses keperawatan. Subjek studi kasus menggunakan dua dokumen pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data. Hasil yang didapatkan yaitu pengkajian keperawatan pada kedua dokumen subjek tersebut terdapat kesamaan dengan teori acuan peneliti yaitu batuk tidak efektif, wheezing, dispnea dan frekuensi nafas berubah. Dalam pendokumentasian pengkajian persentase data yang sama dengan teori acuan peneliti adalah sebanyak 33%. Diagnosa keperawatan kedua dokumen subjek adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen subjek memiliki perbedaan dengan teori acuan peneliti, di perencanaan hanya 44% yang sama dengan teori acuan yang digunakan peneliti. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subjek tetap mengacu dengan rencana keperawatan yang ditetapkan tetapi perawat ruangan tidak mendokumentasikan implementasi yang diberikan pada kedua subjek. Evaluasi keperawatan pada kedua subjek sudah menggunakan format SOAP. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan baik bagi Institusi Politeknik Kemenkes Denpasar dan kepada pihak rumah sakit.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Asma, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Bersihkan Jalan Napas
Tidak Efektif Di RSUD Klungkung Tahun 2020

Oleh: I Kadek Surya Mahardika (NIM: P07120017118)

Asma merupakan gangguan yang terjadi pada saluran bronchial dengan ciri bronkospasme periodik (konstraksi spasme pada saluran napas) terutama di percabangan trakeobronkial yang disebabkan oleh berbagai stimulus seperti faktor biochemikal, endokrin, infeksi, otonomik, dan psikologi. penyakit asma dapat di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik merupakan suatu bentuk asma dengan alergen seperti debu, asap rokok, bulu binatang, polusi dan yang kedua adalah faktor ekstrinsik merupakan suatu bentuk asma tidak berhubungan langsung dengan faktor alergen spesifik melainkan faktor-faktor seperti *common cold*, aktivitas, emosi/stres (Somantri, 2012). Serangan asma biasanya bermula dengan batuk dan rasa sesak dalam dada, disertai dengan pernapasan lambat, mengi dan laborious. Ekspirasi selalu lebih susah dan panjang dibandingkan inspirasi. Meningkatnya sputum pada jalur pernapasan yang dihasilkan oleh hiperresponsive akibat alergen menyebabkan sputum sulit untuk dikeluarkan (Wijaya & Putri, 2013). Dampak yang dapat di terjadi oleh adanya penumpukan sputum atau lendir yang di hasilkan oleh *hiperresponsive* akibat reaksi dari alergi dapat menyebabkan munculnya diagnosa keperawatan bersih jalan napas tidak efektif. Bersihkan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten (Tim Pokja SDKI DPP, 2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 sampai 8 Mei Tahun 2020 melalui halaman *Repository* Poltekkes Denpasar. Subjek studi kasus menggunakan dua dokumen pasien dengan bersihkan jalan napas tidak efektif. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah bersihkan jalan napas tidak efektif pada pasien asma. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder yang diperoleh dari pihak lain, dengan

teknik pengumpulan data studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien menggunakan lembar pedoman studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang membandingkan kedua dokumen subjek dengan teori acuan peneliti mendapatkan hasil yaitu pengkajian keperawatan pada kedua dokumen subjek tersebut terdapat kesamaan dengan teori acuan peneliti yaitu batuk tidak efektif, wheezing, dispnea dan frekuensi nafas berubah. Dalam pendokumentasian pengkajian persentase data yang sama dengan teori acuan peneliti adalah sebanyak 33%. Diagnosa keperawatan pada kedua dokumen subjek hanya menggunakan masalah (*problem*) yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen subjek memiliki kesamaan pada tujuan kriteria hasil dan intervensi keperawatan, namun masih ada beberapa perbedaan dengan teori acuan peneliti. Berdasarkan kedua dokumen subjek hanya terdapat 18% kriteria hasil dan 44% intervensi yang sama dengan teori acuan peneliti. Karena Perencanaan keperawatan yang dirumuskan pada kedua dokumen subjek masih menggunakan format PAK (Panduan asuhan keperawatan) yang ditentukan oleh pihak rumah sakit, sedangkan perencanaan keperawatan yang digunakan sebagai acuan teori oleh peneliti mengacu pada buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Tahun 2019. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subjek tersebut terdapat kesamaan, implementasi yang digunakan tetap mengacu pada perencanaan keperawatan yang ditentukan. Pada implementasi keperawatan pada kedua dokumen subjek tetap mengacu dengan rencana keperawatan yang ditetapkan tetapi perawat ruangan tidak mendokumentasikan implementasi yang diberikan pada kedua subjek. Evaluasi keperawatan pada dokumen subjek pertama dan kedua sudah menggunakan metoda SOAP. Dan pada kriteria hasil yang ingin dicapai hanya 18% yang sama dengan teori acuan peneliti.

Berdasarkan perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada instansi rumah sakit untuk melakukan pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian teori standar asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan yang baru. Serta, pedoman pendokumentasian yang lebih lengkap terkait dengan diagnose keperawatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma Dengan Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif Di RSUD Klungkung Tahun 2020”** tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I DPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu IGA. Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,Ns., M.Pd., selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak I Made Mertha, S.Kp.M.Kep., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi

kami, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

7. Teman-teman angkatan XXXII D III Keperawatan Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan motivasi kepada penulis.
8. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 2 Juni 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI | iv |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| RINGKASAN PENELITIAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1. Tujuan umum | 4 |
| 2. Tujuan khusus | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1. Manfaat teoritis | 5 |
| 2. Manfaat praktis..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Konsep Dasar Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Asma | 6 |

| | |
|---|----|
| 1. Pengertian Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Asma..... | 6 |
| 2. Etiologi..... | 7 |
| 3. Patofisiologi | 9 |
| 4. Tanda dan gejala | 10 |
| 5. Penatalaksanaan | 11 |
| B. Konsep Asuhan Keperawatan Asama dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif..... | 12 |
| 1. Pengkajian keperawatan..... | 12 |
| 2. Diagnosa keperawatan | 16 |
| 3. Perencanaan keperawatan | 17 |
| 4. Implementasi keperawatan..... | 21 |
| 5. Evaluasi keperawatan..... | 22 |
| BAB III KERANGKA KONSEP..... | 23 |
| A. Kerangka Konsep | 23 |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 24 |
| 1. Variabel penelitian | 24 |
| 2. Definisi operasional | 24 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| C. Subyek Studi Kasus..... | 27 |
| 1. Kriteria inklusi | 27 |
| 2. Kriteria eksklusi | 27 |
| D. Fokus studi kasus | 27 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 1. Jenis data | 28 |
| 2. Teknik pengumpulan data | 28 |
| 3. Instrumen pengumpulan data..... | 29 |

| | |
|---|-----------|
| F. Metode Analisis Data..... | 30 |
| G. Etika Studi Kasus | 30 |
| 1. Tanpa nama (<i>Anonymity</i>) | 30 |
| 2. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>) | 30 |
| 3. Kemanfaatan (<i>Beneficience</i>) | 30 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 32 |
| A. Hasil Studi Kasus | 32 |
| 1. Karakteristik Pasien | 32 |
| 2. Pengkajian keperawatan..... | 34 |
| 3. Diagnosa keperawatan | 34 |
| 4. Perencanaan keperawatan | 35 |
| 5. Implementasi keperawatan..... | 37 |
| 6. Evaluasi keperawatan..... | 37 |
| B. Pembahasan..... | 39 |
| 1. Pengkajian keperawatan..... | 39 |
| 2. Diagnosa keperawatan | 41 |
| 3. Perencanaan keperawatan | 42 |
| 4. Implementasi keperawatan..... | 46 |
| 5. Evaluasi keperawatan..... | 48 |
| C. Keterbatasan..... | 50 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN..... | 51 |
| A. Simpulan | 51 |
| B. Saran..... | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Perbedaan Asma Intrinsik dan Asma Ekstrinsik..... | 7 |
| Tabel 2 Gejala dan Tanda Mayor & Minor Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.... | 11 |
| Tabel 3 Perencanaan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif..... | 19 |
| Table 4 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Klungkung tahun 2020..... | 25 |
| Tabel 5 Karakteristik Subjek Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif..... | 33 |
| Tabel 6 Data Hasil Pengkajian Subjek Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif | 34 |
| Tabel 7 Diagnosa Keperawatan Pada Subjek Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif | 35 |
| Table 8 Tujuan Dan Kriteria Hasil Pada Subjek Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif..... | 35 |
| Table 9 Perencanaan Keperawatan Pada Subjek Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif..... | 36 |
| Table 10 Evaluasi Keperawatan Pada Subjek Asma Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif..... | 38 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Asuhan Keperawatan Pasien Asma Dengan Bersihkan
Jalan Napas Tidak Efektif.....23

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 56 |
| Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian..... | 57 |
| Lampiran 3 Lembar pengumpulan data..... | 59 |
| Lampiran 4 Lembar pengumpulan data pasien..... | 67 |